

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Penelitian untuk karya tulis ilmiah ini memakai jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif sendiri memiliki definisi sebagai salah satu cara dalam penelitian yang memiliki target utama untuk memberikan pemahaman secara deskriptif mengenai keadaan tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian deskriptif secara kuantitatif tidak menguji hipotesis, namun menjelaskan informasi yang sebenarnya sepadan terhadap variabel yang sedang diuji atau diteliti (Darmawan, 2013). Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey dipakai untuk meneliti jumlah keseluruhan atau sampel (Sugiyono, 2017)

2. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini memakai rancangan penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survey dan pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui jumlah populasi ataupun suatu sampel, yaitu Prevalensi Hepatitis B pada Darah Donor yang berada di UTD PMI Kabupaten Indramayu 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember-Juni 2022 setelah mendapatkan surat izin penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah general yang tersusun atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu dan diterapkan oleh peneliti agar dapat mempelajari dan menarik kesimpulan dari data yang ada (Sugiyono, 2017). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu darah pendonor yang dilakukan uji saring IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah) di UTD PMI Kabupaten Indramayu Tahun 2021 yang berjumlah 18.975 kantong darah.

2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari jumlah serta sifat yang ada pada populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu semua kantong darah yang melewati uji IMLTD di UTD Kabupaten Indramayu Tahun 2021 yang berjumlah 18.975 kantong darah.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah informasi dalam segala bentuk yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan dikaji atau dipelajari agar mampu didapat informasi mengenai hal tersebut yang selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun variabel yang digunakan pada kegiatan ini adalah hasil pemeriksaan darah donor yang reaktif terhadap HBsAg yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan usia, golongan darah, jenis kelamin serta jenis pendonor di UTD PMI Kabupaten Indramayu tahun 2021.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup pembatasan ruang lingkup atau pemahaman terhadap variabel yang diamati/dipelajari. Definisi operasional ini juga berguna untuk memandu pengukuran atau pengamatan variabel terkait serta pengembangan alat (alat ukur) (Notoatmodjo, 2012)

Table 2. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pemeriksaan reaktif HbsAg pada darah donor.	Jumlah pemeriksaan reaktif skrining Hepatitis B pada darah donor.	Data rekapan hasil pemeriksaan uji saring IMLTD	Dalam presentase	Rasio
2	Jenis kelamin pendonor	Karakteristik seseorang yang membedakan antara perempuan dengan laki-laki.	Data rekapan hasil pemeriksaan uji saring IMLTD	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
3	Usia pendonor	Karakteristik seseorang yang membedakan antara rentang usia pendonor berdasarkan tahun.	Data rekapan hasil pemeriksaan uji saring IMLTD	1. 17 tahun 2. 18-24 tahun 3. 25-44 tahun 4. 45-64 tahun 5. >65tahun	Ordinal
4	Golongan darah ABO Rhesus	Karakteristik seseorang yang membedakan antara tipe darah pada manusia	Data rekapan hasil pemeriksaan uji saring IMLTD	1. A+ 2. B+ 3. O+ 4. AB+	Nominal
5	Jenis pendonor	Karakteristik seseorang yang membedakan antara jenis donasinya	Data rekapan hasil pemeriksaan uji saring IMLTD	1. Sukarela 2. Pengganti	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini berupa data rekapan dari laporan tahunan hasil pemeriksaan Hepatitis B *surface antigen* (HBsAg) di PMI Kabupaten Indramayu pada tahun 2021 secara komputerisasi yang diperoleh di UTD PMI Kabupaten Indramayu. Pengumpulan data adalah tujuan awal untuk mendapatkan informasi yang penting pada penelitian tersebut. Metode penelitian untuk karya tulis ilmiah ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen atau publikasi atau informasi peneliti dari institusi tempat penelitian ataupun sumber data lainnya yang valid (Darmawan, 2013).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data digunakan untuk kegiatan lanjutan setelah melakukan pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan manual dengan rumus presentase dan kemudian dapat dilakukan analisis data.

Analisis data digunakan untuk mencari dan menyusun secara urut data yang sudah didapat dari hasil dokumentasi dan materi lainnya, agar mampu dipahami. Selain itu hasil ini juga diharapkan dapat disebarluaskan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian ini berupa statistik deskriptif yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberi gambaran terhadap objek melalui data populasi. Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan Prevalensi Hepatitis B pada Darah Donor di UTD PMI Kabupaten Indramayu Tahun 2021. Setelah melakukan berbagai macam tahap pada penelitian, maka peneliti akan menilai frekuensi presentase relative atas penelitian sebagai bentuk tabel presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number of cases* atau banyaknya individu

H. Etika Penelitian

Hal-hal yang terkait dengan etika dalam penelitian ini adalah :

1. Mencantumkan lembar persetujuan yang sudah ditandatangani dan diserahkan kepada pihak yang bersangkutan sebagai permohonan izin untuk berlangsungnya penelitian.
2. Menghormati harkat dan martabat manusia yang sampelnya akan diteliti atau dikaji dengan menjaga privasi. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli atau data pribadi pendonor.
3. Kajian ilmiah atau penelitian harus bermanfaat atau tidak merugikan pihak mana pun. Kegiatan harus sebermanfaat mungkin. Ketika ada risiko, risikonya tidak boleh lebih besar dari manfaatnya.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahapan Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan penelitian dilaksanakan sesuai dengan pedoman KTI. Tahapan persiapan antara lain sebagai berikut :

- a. Membuat judul penelitian yang sudah dikonsultasikan kepada pembimbing penelitian.
- b. Melakukan dan membuat surat izin pendahuluan dengan bagian PPPM
- c. Melakukan studi pendahuluan dengan bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) secara online selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian.
- d. Mengambil dan menentukan data yang diperlukan.
- e. Menyusun BAB I, II,, III.
- f. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
- g. Melakukan Ujian Seminar Proposal dan kemudian melakukan revisi.
- h. Melakukan etikal clearance.

2. Tahapan pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penelitian perizinan penelitian di UTD PMI Kabupaten Indramayu.
- b. Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati data laporan tahunan periode 2021. Kemudian data yang didapatkan akan dideskripsikan sesuai dengan hasil akhir dari uji statistik.

3. Tahapan Akhir

- a. Peneliti menganalisis dan memasukan data keladam aplikasi SPSS.
- b. Peneliti mulai menyusun BAB IV yang terdiri dari hasil penelitian, pembahasan, hingga menyusun BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.
- a. Peneliti mengajukan surat untuk melakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah.